

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam rangka meningkatkan efisiensi pengumpulan pembayaran iuran Rumah Tangga, di Perumahan Griya Mapan Brotonegaran, Kel. Pakunden, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo menerapkan Model Iuran Paguyuban menggunakan Transfer Rekening Bank.

sehingga dapat menyederhanakan proses pembayaran, meningkatkan akurasi, dan meningkatkan efektivitas.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tolak ukur keberhasilan Model Iuran Paguyuban menggunakan Transfer Rekening Bank di Perumahan Griya Mapan Brotonegaran, Kel. Pakunden, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo. bisa efektif dan dimanfaatkan untuk kesejahteraan sosial warga paguyuban.

Belum adanya penelitian secara mendalam tentang model iuran paguyuban perumahan menggunakan Transfer Rekening Bank sehingga peneliti melakukan penelitian terkait Model Iuran Paguyuban menggunakan Transfer Rekening Bank di Perumahan Griya Mapan Brotonegaran, Kel. Pakunden, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo .

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan permasalahan dalam Model Iuran Paguyuban menggunakan Transfer Rekening Bank di Perumahan Griya Mapan Brotonegaran, Kel. Pakunden, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo adalah sebagai berikut :

- Bagaimana efektivitas Model Iuran Paguyuban menggunakan Transfer Rekening Bank di Perumahan Griya Mapan Brotonegaran, Kel. Pakunden, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo ?
- Bagaimana Kontribusi sosial yang dihasilkan dalam Model Iuran Paguyuban menggunakan Transfer Rekening Bank di Perumahan Griya Mapan Brotonegaran, Kel. Pakunden, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sehingga penelitian ini mengkaji tentang Model Iuran Paguyuban menggunakan Transfer Rekening Bank di Perumahan Griya Mapan Brotonegaran, Kel. Pakunden, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo.

Penelitian ini bertujuan untuk :

- Untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas Model Iuran Paguyuban menggunakan Transfer Rekening Bank di Perumahan Griya Mapan Brotonegaran, Kel. Pakunden, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo;
- Untuk mengetahui Kontribusi sosial yang dihasilkan dalam Model Iuran Paguyuban menggunakan Transfer Rekening Bank di Perumahan Griya Mapan Brotonegaran, Kel. Pakunden, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo.

### **D. Manfaat Penelitian**

Melalui analisis data dan interpretasi hasil, diharapkan penelitian ini dapat mencapai tujuannya dengan memberikan pemahaman yang mendalam tentang Model Iuran Paguyuban menggunakan Transfer Rekening Bank di Perumahan Griya Mapan Brotonegaran, Kel. Pakunden, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo.

Sehingga secara Teoritis dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih luas sehingga dapat menumbuhkan teori baru dalam perkembangan Ilmu Pengetahuan.

Selain itu secara Praktis Model Iuran Paguyuban menggunakan Transfer Rekening Bank memiliki manfaat keunggulan sebagai berikut :

- Proses pembayaran menjadi lebih cepat dan efisien, mengurangi waktu yang diperlukan untuk transaksi;
- Pengguna dapat melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja, tanpa harus membawa uang tunai secara fisik;
- Memudahkan pengguna untuk melacak dan mengelola pengeluaran mereka melalui catatan transaksi elektronik yang terdokumentasi;
- Mendukung inovasi dan pengembangan produk keuangan baru;
- Memberikan kontribusi sosial terhadap warga paguyuban.

### **E. Definisi Konsep**

Model iuran paguyuban adalah suatu bentuk iuran rumah tangga yang di terapkan di Perumahan Griya Mapan Brotonegara, Kel. Pakunden, Kec. Ponorogo,

Kab. Ponorogo. Adapun iuran tersebut bisa dibayarkan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya atau sekaligus bisa membayar langsung per 3 / 6 / 12 bulan kedepan yang peruntukannya untuk kegiatan sosial oleh warga paguyuban.

Metode pembayaran bank transfer merupakan sebuah pembayaran dengan melakukan transfer melalui rekening bank seperti transfer antar nasabah pada umumnya, ini merupakan sebuah kegiatan dimana memindahkan sejumlah dana tertentu ke tempat yang dituju.

Alur Pembayaran Bank Transfer dalam melakukan pembayaran bank transfer, tentunya alurnya cukup simpel dan sederhana. Pengirim hanya memerlukan dua jenis informasi sebelum melakukan transfer, diantaranya: Nomor rekening tujuan dan Nominal uang yang ditransfer.

Selain itu juga, kalian perlu memastikan bahwa nama penerima pemilik akun tujuan transfer benar-benar valid dan tidak salah kirim. bahwa transfer bank memiliki 2 metode, pertama ada Transfer Interbank, dan Transfer Intrabank.

Transfer Intrabank, merupakan transfer in-house, dimana transfer ini hanya dilakukan didalam jaringan bank yang sama. Untuk melakukan transfer jenis ini, maka pengirim harus memiliki jaringan yang sama dengan si penerima. Misal Transfer antar BCA

Transfer Interbank, merupakan bentuk transfer uang ke bank lain. Pengirim menggunakan jaringan yang berbeda dengan yang dia punya atau pakai. Dalam hal ini, banyak pihak atau third party yang terlibat seperti ALTO, LINK, ATM Bersama, hingga Prima. Pengirim juga akan dikenakan biaya transfer.

Model Pembayaran melalui transfer bank di terapkan untuk pembayaran iuran paguyuban , sehingga pembayaran dapat dilaksanakan melalui transfer ke rekening bank bendahara paguyuban yaitu dan untuk pembayaran bisa langsung lewat pembayaran transfer rekening bank ke rekening BCA – 289-0294-998 a.n. Herman Soebagjo

## **F. KajianTeori**

Pembayaran Elektronik atau Electronic payment ( E – Payment ) adalah model pembayaran yang memudahkan dan menawarkan kenyamanan kepada penggunanya dalam melakukan transaksi pembayaran. Pengguna hanya perlu melakukan transaksi dengan memanfaatkan internet yaitu secara online, tanpa harus bertemu atau datang jauh-jauh untuk menemui penjual. Electronic payment merupakan wakil dari seluruh pembayaran non-tunai, yang juga diartikan sebagai transaksi pembayaran elektronik

antara pelaku bisnis pembeli dan penjual menggunakan akun tabungan melalui jaringan internet atau jaringan elektronik. (Ming-Yen Teoh et al., 2013). Electronic payment digunakan pada saat ini untuk bertransaksi jarak jauh seperti online shopping, seiring dengan semakin bertumbuhnya penggunaan internet dan semakin banyaknya e-commerce, maka electronic payment adalah solusi yang hadir untuk menggantikan alat transaksi pembayaran cara lama. Yang termasuk dalam pembayaran elektronik adalah ATM, e-money, internet banking, kartu kredit, debit, mobile payment, mobile banking (Ming-Yen Teoh et al., 2013).

Beberapa contoh e-payment yang sering digunakan di Indonesia adalah sebagai berikut:

a. E-wallet atau dompet digital

E-wallet adalah sebuah dompet digital yang dapat menyimpan dana, melakukan pembayaran secara elektronik, dan mencatat transaksi yang kamu lakukan. Untuk menggunakan e-wallet, kamu perlu mengunduh dan menginstall aplikasi e-wallet, lalu mendaftarkan diri dan mengisi saldo untuk dapat digunakan. Jika saldo e-wallet kamu habis, kamu dapat melakukan isi ulang atau top-up melalui m-banking. Beberapa e-wallet yang banyak digunakan di Indonesia adalah:

- Gopay

Gopay adalah e-wallet yang terdapat dalam aplikasi Gojek. Kamu dapat menggunakan Gopay untuk membayar berbagai jenis transaksi termasuk menggunakan layanan dari Gojek dan membeli pulsa.

- ShopeePay

ShopeePay adalah dompet digital yang diluncurkan oleh e-commerce Shopee. Saat ini, sudah cukup banyak bisnis makanan yang bekerja sama dengan ShopeePay untuk metode pembayaran. Selain itu, ShopeePay juga menawarkan pembayaran nanti atau paylater.

- OVO

OVO adalah e-wallet yang dikeluarkan oleh Grab. Kamu dapat menggunakan e-wallet ini untuk membayar berbagai transaksi online di aplikasi Grab dan pembayaran lainnya seperti pulsa, paket data, PLN, investasi, dan pembayaran lainnya.

- DANA

DANA adalah dompet digital Indonesia yang dapat digunakan untuk transaksi non-tunai dan non-kartu secara digital baik online maupun offline.

- LinkAja

Dengan LinkAja, kamu dapat melakukan pembayaran untuk berbagai kebutuhan, misalnya token listrik, BBM, membeli obat melalui aplikasi online, pulsa, dan lainnya.

b. QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)

QRIS adalah standarisasi pembayaran yang menggunakan metode QR Code dari Bank Indonesia agar proses pembayaran atau transaksi dapat dilakukan dengan cepat, aman, dan mudah.

Saat ini, sudah banyak bisnis, toko, pedagang kaki lima, warung kelontong, restoran, dan lainnya yang menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran. Merchant hanya perlu membuka rekening atau akun pada salah satu penyelenggara QRIS yang sudah mendapat izin dari Bank Indonesia. Setelah itu, merchant dapat menerima pembayaran menggunakan QR.

c. Transfer Bank

Transfer bank juga menjadi e-payment atau pembayaran online yang sering digunakan. Apalagi saat ini sudah banyak bank digital dan M-banking yang memudahkan transaksi. Kamu hanya memerlukan smartphone dan koneksi internet untuk melakukan transaksi. Dengan transfer bank, kamu dapat membayar apa saja, seperti top-up e-wallet, membeli pulsa, tiket kereta, dan lainnya.

d. PayPal

Bagi kamu yang sering berbelanja online di platform global atau dari negara lain, tentu sudah familiar dengan PayPal. PayPal adalah rekening virtual untuk layanan jasa transfer dan transaksi online. Keunggulan PayPal adalah memiliki jaringan yang kuat serta dapat melayani transaksi keuangan dalam lingkup global atau internasional.

#### e. Kartu kredit

Pembayaran menggunakan kartu kredit dan debit adalah jenis pembayaran elektronik yang paling umum. Hampir semua toko baik online maupun offline menyediakan metode pembayaran ini. Meskipun saat ini sudah banyak aplikasi atau pilihan pembayaran digital, kartu kredit tetap memiliki pengguna setia. Hal ini karena kartu kredit memungkinkan pengguna untuk membeli barang dengan mencicil. Selain itu, transaksi menggunakan kartu kredit juga terjamin keamanannya.

### G. Metode Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Metode penelitian menggunakan pendekatan Kualitatif.

Pendekatan Kualitatif untuk pemahaman mendalam terhadap pandangan dan pengalaman pengguna Model Iuran Paguyuban menggunakan Transfer Rekening Bank terhadap efektivitas dan bagaimana kontribusi sosial dari Model Iuran Paguyuban menggunakan Transfer Rekening Bank di Perumahan Griya Mapan Brotonegaran, Kel. Pakunden, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo.

##### a. Teknik Penentuan Informasi (Purposive Sampling):

Teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian karena orang tersebut dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian.

Peneliti mengambil sample Informan sebagai berikut :

1. Ketua Paguyuban Perumahan Griya Mapan Brotonegaran, Kel. Pakunden, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo yaitu saudara dr. Muchtar Machjudin, Sp. S.;
2. Bendahara Paguyuban Perumahan Griya Mapan Brotonegaran, Kel. Pakunden, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo yaitu saudara Herman Soebagjo;
3. Sampel dari Anggota Paguyuban Perumahan Griya Mapan Brotonegaran, Kel. Pakunden, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo yaitu saudara Sutarto.

##### b. Teknik Penentuan Tempat :

Penelitian ini dilakukan di Perumahan Griya Mapan Brotonegaran, Kel. Pakunden, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo. karena Perumahan tersebut telah menerapkan Model Iuran Paguyuban menggunakan Transfer Rekening Bank

untuk Pembayaran Iuran Paguyuban Perumahan di Perumahan Griya Mapan Brotonegaran, Kel. Pakunden, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo, sejak tahun 2019.

c. Teknik Pengumpulan Data :

- wawancara :

dari hasil wawancara dari penentuan informan purposive sampling diperoleh data sebagai berikut :

1. Ketua Paguyuban Perumahan Griya Mapan Brotonegaran, Kel. Pakunden, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo yaitu saudara dr. Muchtar Machjudin, Sp. S. yaitu :

Diperoleh informasi bahwa Iuran Paguyuban Perumahan di Perumahan Griya Mapan Brotonegaran sudah berlangsung sejak lama sekira awal mulai berdirinya perumahan pada tahun 2009, pada awalnya iuran Paguyuban Perumahan dilaksanakan secara manual anggota paguyuban membayar langsung dengan menemui bendahara paguyuban perumahan yaitu ada 2 (dua) orang yaitu Bendahara 1 Ibu Herman Soebagjodan Bendahara 2 Ibu Muchtar Machjudin dengan Iuran sebesar Rp. 50.000,- (lima puluh ribu) / perbulan dan ada kartu pembayarannya bagi setiap KK yang berdomisili di Perumahan ataupun yang mempunyai Rumah di Komplek Perumahan Griya Mapan Brotonegaran, dimana mayoritas penduduk dari Perumahan Griya Mapan Brotonegaran adalah orang bekerja dan bahkan banyak rumah yang tidak ditempati karena pemilik rumah sudah mempunyai rumah lain, selain itu juga ada beberapa rumah yang dikomersilkan untuk guest house, ada juga disewakan untuk kantor dan rumah tangga. Sehingga Pemilik asli banyak yang tidak tinggal di Perumahan Griya Mapan Brotonegaran. Oleh karena itu kami terkendala atas pembayaran iuran paguyuban yang tidak lancar karena beberapa faktor tersebut susahya bertemu langsung oleh anggota paguyuban yang lain.

Adapun hasil Rapat warga Paguyuban Perumahan Griya Mapan Brotonegaran pada tanggal 13 Januari 2019, bahwa hasil pembahasan bersama telah dilakukan pembentukan Pengurus Perumahan Griya Mapan Brotonegaran dengan sususan sebagai berikut :

- a. Ketua Koordinator warga : dr. Muchtar Machjudin, Sp. S.

- b. Wakil : Bapak Herman Soebagjo  
c. Sekretaris : Bapak Sigit  
c. Sie Keamanan : Bapak Edi dan Bapak Ardy  
d. Sie Kebersihan : Bapak Agus dan Bapak Saiful  
e. Sie Humas / Sosial : Bapak Yakin  
f. Bendahara : 1. Ibu Herman Soebagjo  
2. Ibu Muchtar Machjudin

dan telah diputuskan bersama bahwa iuran ditetapkan Rp. 75.000,- (tujuh puluh lima ribu rupiah) bagi setiap KK yang berdomisili di Perumahan ataupun yang mempunyai Rumah di Komplek Perumahan Griya Mapan Brotonegaran. dengan rincian sebagai berikut :

1. Untuk Keamanan dan Kebersihan Lingkungan : Rp. 65.000,-  
2. Untuk Kas Perumahan : Rp. 10.000,-  
Total : Rp. 75.000,-

Adapun iuran tersebut bisa dibayarkan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya atau sekaligus bisa membayar langsung per 3 / 6 / 12 bulan kedepan.

dan untuk pembayaran bisa langsung dibayar cash ke Bendahara 1 Ibu Herman Soebagjo atau ke Bendahara 2 Ibu Muchtar Machjudin, ataupun bisa dilakukan lewat pembayaran transfer rekening bank ke rekening BCA – 289-0294-998 a.n. Herman Soebagjo, langkah tersebut sebagai solusi pembayaran yang mudah dan efisien kepada anggota paguyuban yang tidak menetap di Perumahan tersebut ataupun mempunyai kesibukan, pembayaran iuran Paguyuban Perumahan secara elektronik tersebut berlaku sejak setelah ditetapkan hasil rapat warga Paguyuban Griya Mapan Brotonegaran pada tanggal 13 Januari 2019 tersebut sampai sekarang.

Selain itu bagi Perumahan yang disewakan untuk orang lain maka tergantung kesepakatan pribadi antara pemilik dan penyewa rumah tentang tanggung jawab iuran Paguyuban Perumahan dibebankan oleh pihak penyewa atau pemilik rumah.

Perumahan Griya Mapan Brotonegaran terdiri dari 22 Kavling tanah, dari kavling tersebut yang sudah di bangun adalah sebanyak 20 unit Rumah, dengan rincian :

12 unit rumah : ditempati

2 Unit rumah : disewakan  
5 Unit rumah : kosong  
1 Unit rumah : guest house

Sejak dilakukan penerapan pembayaran Model Iuran Paguyuban menggunakan Transfer Rekening Bank, dinilai sangat efisien pembayaran iuran bulanan menjadi lancar sehingga kas dapat terkumpul dengan cepat, terutama bagi pemilik perumahan yang tidak menetap di perumahan griya mapan brotonegaran dapat membayar iuran Paguyuban secara Online langsung masuk ke rekening bendahara. Sehingga sangat efisien waktu dan tenaga.

Pada awal tahun 2020 telah terjadi membludaknya pandemi covid -19 sehingga masyarakat harus menerapkan physical distance dan bahkan menerapkan lockdown sehingga Pembayaran Iuran secara elektronik ini sangat efisien karena keadaan tersebut, warga tidak perlu bertemu langsung untuk membayar iuran tetapi bisa dilakukan pembayaran iuran menggunakan elektronik.

Yang mana Iuran Paguyuban Perumahan tersebut sekarang sebesar Rp. 75.000,- (tujuh puluh lima ribu) per bulan yang diperuntukkan untuk keperluan Perumahan , yaitu seperti Membayar keamanan jasa security perumahan, uang kebersihan lingkungan jasa pemungutan sampah keliling perumahan, dan uang kas jika ada keperluan kegiatan sosial warga seperti penataan ulang dan perbaikan Fasilitas Umum selain itu jika ada permintaan iuran untuk dana sosial RT seperti agustusan, renovasi masjid dll. karena Perumahan Griya Mapan Brotonegaran ikut RT yang letaknya di luar Perumahan. Sehingga kami tidak ikut Iuran RT tetapi mengadakan Iuran Paguyuban Perumahan yang lingkupnya hanya satu Perumahan Griya Mapan Brotonegaran saja.

Sedangkan faktor penghambat dalam Model Iuran Paguyuban menggunakan Transfer Rekening Bank untuk iuran paguyuban perumahan selama ini bergantung pada listrik karena pembayaran online menggunakan jaringan internet dan listrik sehingga jika ada gangguan listrik maka dapat menghambat pembayaran elektronik.

Dengan beralihnya sistem pembayaran iuran menggunakan Model Iuran Paguyuban menggunakan Transfer Rekening Bank saat ini komunikasi

warga bertatap muka secara langsung dinilai sangat jarang sehingga keakraban warga berkurang. Sehingga Pengurus Paguyuban Menggunakan Grup Whats app Paguyuban untuk mengumumkan informasi terkait Perumahan Griya Mapan Brotonegaran.

Sejauh ini Model Iuran Paguyuban menggunakan Transfer Rekening Bank sangat membantu dalam pembayaran iuran paguyuban perumahan griya mapan brotonegaran. Pihak Paguyuban merasa diuntungkan atas Model Iuran Paguyuban menggunakan Transfer Rekening Bank, sehingga seiring berjalannya waktu dan teknologi maka kami akan terus meningkatkan sistem di Paguyuban Perumahan Griya Mapan Brotonegaran, Kel. Pakunden, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo

2. Bendahara I Paguyuban Perumahan Griya Mapan Brotonegaran, Kel. Pakunden, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo yaitu Ibu Herman Soebagjo:

Diperoleh Informasi bahwa dari hasil Rapat warga Paguyuban Perumahan Griya Mapan Brotonegaran pada tanggal 13 Januari 2019 diperoleh hasil pemilihan pengurus paguyuban dimana dilakukan penunjukan bendahara sebanyak 2 orang yaitu Ibu Herman Soebagjo menjadi selaku bendahara I paguyuban dan Ibu Muchtar Machjudin menjadi selaku bendahara II paguyuban karena merupakan warga Perumahan yang menetap di Perumahan Griya Mapan Brotonegaran pada kesehariannya, di Perumahan Griya Mapan Brotonegaran banyak Pemilik Rumah yang tidak ditinggali Pemiliknya. Hasil rapat menentukan dr. Muchtar Machjudin, Sp. S.sebagai ketua Paguyuban karena beliau yang merupakan dituakan di Perumahan.

Karena dalam kehidupan bertetangga dan berlingkungan memerlukan biaya untuk operasional keperluan lingkungan, maka Paguyuban Perumahan disepakati mengadakan Iuran Paguyuban Perumahan untuk membayar biaya operasional keperluan lingkungan seperti membayar jasa keamanan (security), membayar jasa kebersihan lingkungan (tukang sampah keliling), dan uang kas seta keperluan lainnya yang tidak terduga seperti membayar iuran lingkungan RT seperti iuran renovasi tempat fasilitas umum perumahan dan perayaan hari kenegaraan dan dana sosial warga.

Sejak tahun 2009 pembayaran iuran paguyuban dilakukan secara manual,

dimana bendahara menerima pembayaran secara manul dengan cara Anggota Paguyuban warga perumahan membayar secara langsung dengan datang ke rumah bendahara ataupun pada saat bertemu di lingkungan perumahan. Karena banyaknya Pemilik rumah yang tidak menempati perumahan sehingga pembayaran iuran uang paguyuban terkendala tidak lancar dan tidak bisa terkumpul dengan cepat, sehingga pemilik rumah yang tidak menetap diperumahan banyak yang belum membayar. Pada tahun 2009 Iuran Paguyuban Perumahan sebesar Rp. 50.000,- (lima puluh ribu) per bulan, hingga ada perubahan Pada Rapat warga Paguyuban Perumahan Griya Mapan Brotonegaran pada tanggal 13 Januari 2019 disepakati Iuran Paguyuban Perumahan menjadi sebesar Rp. 75.000,- (tujuh puluh lima ribu rupiah) per bulan hingga sampai saat ini. dibayarkan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya atau sekaligus bisa membayar langsung per 3 / 6 / 12 bulan kedepan. dengan rincian sebagai berikut :

Rp. 65.000,- (enam puluh lima ribu rupiah) untuk dana keamanan dan kebersihan lingkungan;

Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) untuk dana kas Paguyuban jika ada keperluan lainnya yang tidak terduga seperti membayar iuran lingkungan RT seperti iuran renovasi tempat fasilitas umum perumahan dan perayaan hari kenegaraan dan dana sosial warga.

Karena seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi maka Pengurus Perumahan Griya Mapan Brotonegaran meningkatkan metode pembayaran iuran menggunakan Model Iuran Paguyuban menggunakan Transfer Rekening Bank, sehingga warga Paguyuban selain dapat membayar secara cash ke Ibu Herman Soebagjo selaku bendahara I dan Ibu Muchtar Machjudin selaku bendahara II, tetapi juga dapat melaksanakan pembayaran elektronik ( e-payment) ke rekening bendahara Perumahan yaitu ke rekening BCA – 289-0294-998 a.n. Herman Soebagjo.

Setelah penerapan Model Iuran Paguyuban menggunakan Transfer Rekening Bank, Pembayaran Iuran Paguyuban menjadi lancar dan efisien tepat waktu dan uang kas dapat terkumpul dengan cepat. dari sudut penyimpanan uang dinilai aman meminimalisir hilangnya uang tunai.

Selain itu pada awal tahun 2020 terjadi pandemi covid – 19 yang terus meningkat kasusnya, sehingga pembayaran elektronik pada saat itu

menjadi satu – satunya sistem pembayaran yang dinilai sangat efisien dari segi kesehatan, waktu dan tenaga karena dapat mengurangi intensitas bertemu dengan orang lain untuk mengurangi resiko penularan covid-19 dan mendukung program lockdown pemerintah untuk menjamin kesehatan masyarakat memutus mata ranting penyebaran covid - 19. Dari segi waktu sangat efisien karena dahulu pada saat bendahara akan istirahat ataupun keluar rumah terkadang ada anggota paguyuban yang datang kerumah untuk membayar iuran sehingga dapat mengganggu waktu istirahat dan jika ada keperluan keluar rumah dapat tertunda. Selain itu dari segi keamanan iuran perumahan lebih aman disimpan kedalam rekening bank karena jika disimpan secara manual dapat beresiko hilang dan mengurangi penggunaan uang fisik.

Selama ini semua anggota paguyuban pernah melakukan transaksi pembayaran elektronik untuk membayar iuran paguyuban, dan sampai saat ini sebagian besar anggota paguyuban beralih melakukan transaksi pembayaran iuran paguyuban menggunakan pembayaran elektronik, baik warga Perumahan yang menetap atau berdomisil di Perumahan maupun yang tidak menetap di Perumahan Griya Mapan Brotonegaran, Karena Mobilitas kesibukan warga perumahan sangat tinggi.

Selain itu Model Iuran Paguyuban menggunakan Transfer Rekening Bank membutuhkan sarana internet dan listrik untuk operasionalnya, ketika adanya gangguan listrik dan jaringan internet ataupun pengguna layanan berada di wilayah diluar jangkauan listrik dan internet maka juga dapat memengaruhi terhadap berjalannya sistem pembayaran elektronik (e-payment) tidak dapat melaksanakan Model Iuran Paguyuban menggunakan Transfer Rekening Bank. Selain itu selaku warga Paguyuban Perumahan menjadi lebih jarang bertemu bertatap muka karena kesibukan masing – masing dan tidak ada pertemuan rutin bulanan sehingga berubahnya metode pembayaran yang mayoritas beralih menggunakan Model Iuran Paguyuban menggunakan Transfer Rekening Bank menjadikan sesama warga paguyuban menjadi jarang bahkan tidak pernah bertatap muka bertemu langsung saling menjalin komunikasi dan silaturahmi untuk menambah keakraban keharmonisan kehidupan bertetangga.

Sampai saat ini selaku bendahara Paguyuban Perumahan Griya Mapan

Brotonegaran, Kel. Pakunden, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo. Merasakan manfaat yang banyak atas sistem pembayaran iuran perumahan menggunakan elektronik (e-payment) karena sangat efisien dalam waktu dan tenaga, serta sangat membantu dalam kelancaran pembayaran.

3. Sampel dari Anggota Paguyuban Perumahan Griya Mapan Brotonegaran, Kel. Pakunden, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo yaitu saudara Sutarto.

Diperoleh informasi bahwa telah menjadi Anggota Paguyuban Perumahan Griya Mapan Brotonegaran sejak tahun 2009 awal berdirinya Perumahan, Bahwa sebagai responden Anggota Paguyuban Perumahan yang tidak menetap yang setiap harinya menempati Perumahan, hanya seminggu sekali mengunjungi Perumahan untuk bersih – bersih saja dan terkadang bermalam. Setiap bulan membayar Iuran Paguyuban Perumahan sebesar Rp. 75.000,- (tujuh puluh lima ribu rupiah) sejak sekira tahun 2019 melakukan pembayaran lewat transfer ke bendahara Ibu Herman Soebagjo ke rekening BCA – 289-0294-998 a.n. Herman Soebagjo dahulu lewat transfer ATM tetapi mulai 2021 melakukan pembayaran menggunakan aplikasi e – mobile Brimo lewat Hp.

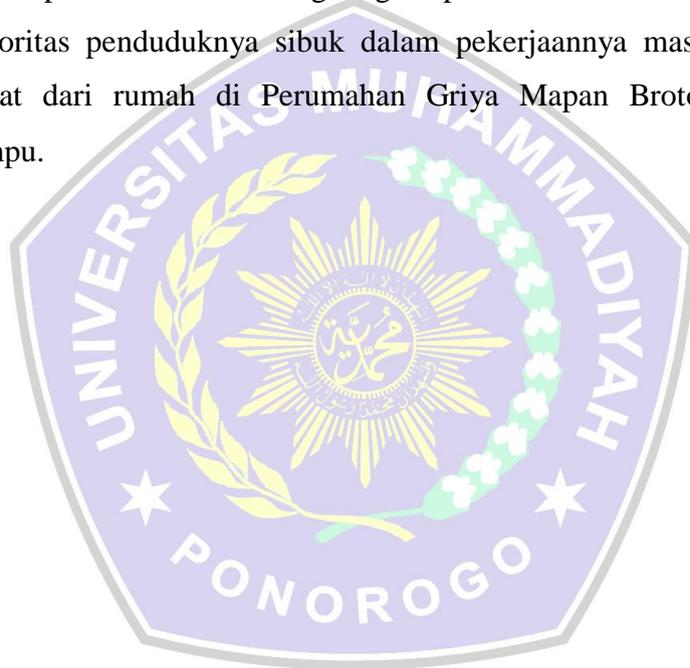
Lebih merasa mudah serta efisien waktu dan tenaga melakukan pembayaran iuran paguyuban perumahan menggunakan Model Iuran Paguyuban menggunakan Transfer Rekening Bank, karena menjadi warga yang tidak menetap di Perumahan selain itu pada saat di Perumahan juga jarang bertemu dengan bendahara di perumahan karena kesibukan mobilitas masing – masing. Sehingga pembayaran iuran secara elektronik sistem Transfer Rekening Bank dinilai sangat efisien.

Sebagai warga merasa kurangnya kenal dan menjalin komunikasi silaturahmi sesama warga Paguyuban karena tidak pernah ada kegiatan rutin bulanan paguyuban yang disebabkan penduduk yang berdomisili di Perumahan sangat sedikit dan mobilitas kegiatan masing – masing warga sangat tinggi, selai itu mayoritas banyak yang kosong tidak ditempati atau dikomersilkan sebagai guest house ataupun perkantoran. Sehingga warga paguyuban menjalin silaturahmi di grup whats app paguyuban jika ada pengumuman tentang perumahan maka akan dishare oleh Pengurus

Paguyuban di group Whats app selain itu semua pengeluaran keuangan Paguyuban maka akan di share oleh bendahara di group Whats app.

- observasi :

Dari pengamatan langsung peneliti di lapangan, bahwa memang situasi kondisi di Perumahan Griya Mapan Brotonegaran, Kel. Pakunden, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo. sangat sepi banyak rumah yang kosong tidak berpenghuni tidak seperti perumahan lain yang padat penduduk dan tidak tampak aktivitas sosialnya. Mobilitas penduduk di Perumahan Griya Mapan Brotonegaran, Kel. Pakunden, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo pada saat peneliti melakukan pengamatan tidak terlihat aktivitas bertetangga. Fasilitas umum perumahan dan lingkungan perumahan terlihat bersih dan rapi. Mayoritas penduduknya sibuk dalam pekerjaannya masing – masing, dan dilihat dari rumah di Perumahan Griya Mapan Brotonegaran tergolong mampu.



- dokumen :

**PAGUYUBAN WARGA  
GRIYA MAPAN BROTONEGARAN  
PONOROGO**

---

**Form Data Warga Griya Mapan Brotonegaran, Ponorogo**

**Nomor Rumah** : \_\_\_\_\_  
**Status Rumah** : Sewa / Pemilik (*coret yang tidak perlu*).

**Biodata Keluarga**

Nama Kepala Keluarga : \_\_\_\_\_  
Tempat/Tgl Lahir : \_\_\_\_\_  
Pekerjaan : \_\_\_\_\_  
Nomor HP : \_\_\_\_\_

Nama Istri : \_\_\_\_\_  
Tempat/Tgl Lahir : \_\_\_\_\_  
Pekerjaan : \_\_\_\_\_  
Nomor HP : \_\_\_\_\_

No	Nama Anak	Tempat/Tgl Lahir	Jenis Kelamin	Status
1		/		
2		/		
3		/		
4		/		

Ponorogo, \_\_\_\_\_

( \_\_\_\_\_ )

**Lampiran :**

1. *Fotocopy Kartu Keluarga.*
2. *Fotocopy Kartu Tanda Penduduk Suami/Istri.*

**NOTULEN RAPAT WARGA GRIYA MAPAN BROTONEGARAN**

**TGL.13 Januari 2019**

**Peserta Yang Hadir.:**

- 1.Bpk. Dr. Mochtar.dan Ibu    2.Bpk.Herman dan Ibu    3.Bpk Sigit.  
4.Bp.Saiful. 5.Bpk.Agus        6.Bpk.Sandy                7.Bpk.Ardy.    8.Bpk.Yakin.

**Adapun Hasil Keputusan Rapat Bersama :**

1.Telah dibentuk Pengurus Perumahan GRIYA MAPAN BROTONEGARAN, dengan susunan Sbb:

A.Ketua Koordinator Warga	Bpk.Dr.Mochthar.
- Wakil	Bpk.Herman.
B.Sekretaris	Bpk.Sigit.
C.Sie. Keamanan	Bpk.Edi Dan Bpk. Ardy.
D.Sie. Kebersihan	Bpk.Agus. dan Saiful.
E.Sie Humas / Sosial	Bp. Yakin.
F.Bendahara	1.Ibu .Herman. 2.Ibu.Mochtar.

2.Hasil pembahasan bersama telah diputuskan bahwa iuran bulanan ditetapkan Rp.75.000 / bulan bagi setiap KK yang berdomisili di Perumahan ataupun yang mempunyai Rumah di komplek GRIYA MAPAN BROTONEGARAN. :

1.Untuk Keamanan Dan Kebersihan Lingkungan .	Rp.65.000.-
2.Untuk KAS Perumahan	<u>Rp.10.000.-</u>
TOTAL	Rp.75.000.- / Bln.

\*.Adapun iuran tersebut bisa diba'yar setiap bulan paling lambat tgl.10 tiap bulannya atau bisa sekaligus membayar langsung per 3/ 6/12 bulan kedepan.

Untuk pembayaran,warga bisa langsung menyetor ke Bendahara 1 ataupun 2,

**\*.PEMBAYARAN BISA DIBAYAR CASH ATAU \*.TRANSFER KE REKENING BCA. 289-0294-998 AN.HERMAN SOEBAGJO.**

3.Akan diadakan pendataan ulang bagi seluruh warga yang tinggal atau menempati rumah di komplek Griya Mapan Brotonegaran.(GMB), maka utk hal tersebut diatas di himbau setiap warga menyetorkan data terbaru ( KTP/ Nomor HP ) kepada pengurus.

4.Dihimbau kepada warga yang menerima saudara /teman/tamu dari luar dan menginap lebih dari 24 jam harap melaporkan data tamunya ke pengurus setempat.(wajib setor KTP.)

5. Hal 2 kedepan yang harus perlu di lakukan :

- a.Penunjukan Petugas Keaman dan Kebersihan.
- b.Pengaturan Petugas Ketertiban Lokasi .
- c.Pemasangan Cermin Cembung Dan Lampu Rotari di depan Komplek.
- d.Perbaikan Jalan Berlobang di DEPAN KOMPLEK
- e. Pembersihan Lingkungan yg tidak berpenghuni dari semak belukar utk menghindari Nyamuk dan Serangga.

Tanggal ,27 Januari 2019

TELAH dilakukan penataan ulang DI FASILITAS UMUM belakang DENGAN menanam ulang cangkakan POHON RAMBUTAN ,dengan pertimbangan pohon tsb akarnya tdk terlalu besar spy tdk merusak pagar/tembok belakang ,Kedepannya Jika Berbuah SELURUH WARGA/KHUSUSNYA WARGA GRIYA MAPAN BROTONEGARAN BERHAK MENIKMATINYA, DAN WAJIB MENJAGANYA BERSAMA .

**SEKEDAR INFORMASI :**

1.Semua Fasilitas Umum Adalah Milik Umum khususnya Warga Perumahan Griya Mapan Brotonegaran

**SEPERTI LAPANGAN BOLA DAN BOLA BASKET DLL.**

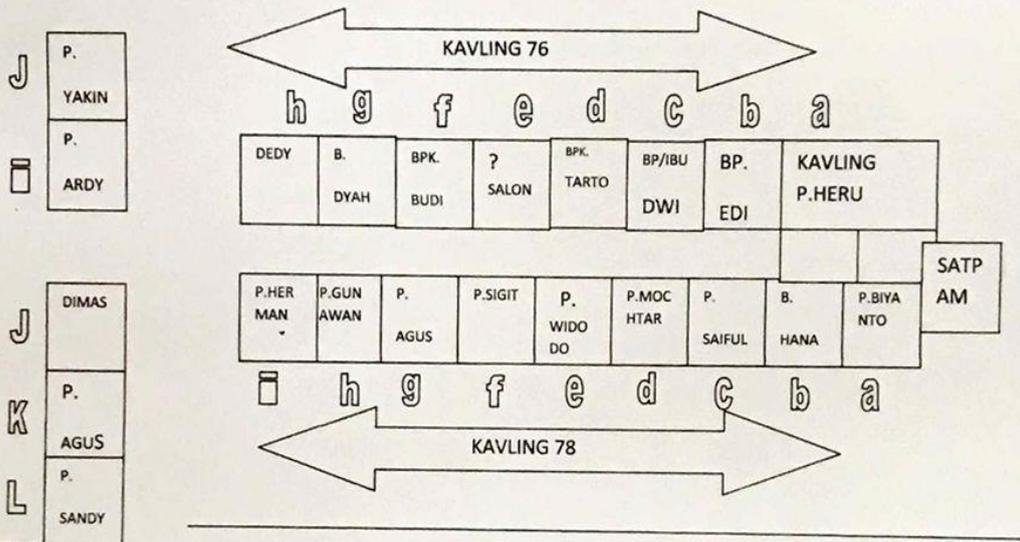
2..Dan Khusus Untuk **TANAMAN YG MENGHASILKAN BUAH** yang akan ditanam **DI FASUM / DILUAR** pagar

Pribadi Rumah harap MEMINTA IJIN Kepada Seluruh Warga,

Dengan konsekuensi TANAMAN TERSEBUT Diserahkan UNTUK UMUM /Warga, supaya NANTINYA UNTUK DINIKMATI BERSAMA oleh seluruh warga yang berminat memakan buah tersebut, **HARAP MAKLUM,**

3..Kecuali Tanaman Yang BERBUAH Yang Ditanam **DI DALAM PAGAR** Rumah Adalah **MILIK PRIBADI.**

**DENAH BARU PERUMAHAN GRIYA MAPAN BROTONEGARAN (GMB)**



## KARTU IURAN SAMPAH/KEAMANAN/KAS

PERUM.GRIYA MAPAN BROTONEGARAN

KK : Bpk/Ibu.....

Tahun : 2019

No	Bulan	Sampah/ Keamanan	Kas	Paraf	Tanggal
1	Januari	65.000	10.000		
2	Februari	65.000	10.000		
3	Maret	65.000	10.000		
4	April	65.000	10.000		
5	Mei	65.000	10.000		
6	Juni	65.000	10.000		
7	Juli	65.000	10.000		
8	Agustus	65.000	10.000		
9	Sepetember	65.000	10.000		
10	Oktober	65.000	10.000		
11	November	65.000	10.000		
12	Desember	65.000	10.000		

**Catatan :- iuran dibayar Paling Lambat Tanggal 10**  
**- Besar iuran Rp.75.000 / bln**  
**Bisa bayar Cash Ke Ibu.Mochtar /Ibu Herman**  
**Transfer bca. 289-0294-998**  
**BCA an.Herman Soebagjo**

d. Teknik Pengumpulan Data :

- Pengumpulan Data:

Dari data yang di dapat dari wawancara informan secara purposive sampling, yaitu :

1. Ketua Paguyuban Perumahan Griya Mapan Brotonegaran, Kel. Pakunden, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo yaitu saudara dr. Muchtar Machjudin, Sp. S.;
2. Bendahara Paguyuban Perumahan Griya Mapan Brotonegaran, Kel. Pakunden, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo yaitu saudara Herman Soebagjo;
3. Sampel dari Anggota Paguyuban Perumahan Griya Mapan Brotonegaran, Kel. Pakunden, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo yaitu saudara Sutarto.

- Analisa Data

Analisa dari data yang di Peroleh bahwa Model Iuran Paguyuban menggunakan Transfer Rekening Bank di Perumahan Griya Mapan Brotonegaran, Kel. Pakunden, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo telah berjalan sejak tahun 2019, karena mobilitas pekerjaan penduduknya tinggi, dan banyak rumah yang kosong dan disewakan oleh Pemiliknya. Maka sistem Pembayaran Elektronik ( E-Payment ) Untuk Pembayaran Iuran Paguyuban Perumahan banyak digunakan oleh Anggota Paguyuban.

Manfaat positif dari Model Iuran Paguyuban menggunakan Transfer Rekening Bank karena lebih efisien waktu dan tenaga, serta pembayaran iuran bisa terkumpul secara tepat waktu paling lambat tanggal 10 setiap bulannya sehingga dapat menunjang kegiatan sosial yang dihasilkan dari iuran yang terkumpul , seperti untuk pembiayaan dana kebersihan dan keamanan, selain itu untuk uang kas yang gunanya untuk kegiatan sosial warga dapat digunakan seperti membayar iuran lingkungan RT, iuran renovasi tempat fasilitas umum perumahan, perayaan hari kenegaraan dan dana sosial warga.

Sedangkan kekurangan yang dirasakan dari Model Iuran Paguyuban menggunakan Transfer Rekening Bank di Perumahan Griya Mapan Brotonegaran, Kel. Pakunden, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo adalah komunikasi warga bertatap muka secara langsung sangat jarang sehingga keakraban warga berkurang. Meskipun warga aktif berpartisipasi dibidang

keuangan tetapi partisipasi kehadiran dan komunikasi secara langsung anggota paguyuban sangat perlu karena manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri harus saling silaturahmi, peduli, membantu dan tolong menolong satu sama lainnya.

## 2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek : Anggota Paguyuban Perumahan Griya Mapan Brotonegaran

Obyek : Sistem Pembayaran Iuran Paguyuban Perumahan Griya Mapan Brotonegaran.

